

INTISARI

FELANI MUFLIHATUN SORAYA, 2012, FORMULASI TABLET KUNYAH EKSTRAK KENCUR (*Kaempferia galanga L.*) DENGAN MADU SEBAGAI BAHAN PENGIKAT MENGGUNAKAN METODE GRANULASI BASAH, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman kencur mempunyai manfaat sebagai obat batuk. Ekstrak kencur diduga dapat dibuat menjadi sediaan tablet kunyah. Tablet dibuat dengan berbagai konsentrasi bahan pengikat madu sehingga dihasilkan tablet yang berkualitas. Kencur merupakan salah satu bahan obat tradisional yang dipercaya akan kemanfaatannya bagi kesehatan oleh masyarakat. Penggunaannya secara tradisional yang masih menunjukkan beberapa kelemahan diantaranya kurang praktis mendorong perlunya pembuatan obat dari bahan alam yang lebih praktis digunakan. Inovasi yang ditempuh adalah membuat sediaan obat dari sari atau ekstrak bahan alam menjadi sediaan padat yaitu bentuk sediaan tablet.

Ekstrak kencur diperoleh dengan cara maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 70%. Tablet dibuat 3 formulasi dengan konsentrasi madu 5%, 6% dan 7% menggunakan metode granulasi basah. Granul yang diperoleh diuji kualitas meliputi waktu alir, sudut diam, dan susut pengeringan. Granul kering dicetak dengan menggunakan mesin dengan tekanan maksimal. Tablet diuji kualitas mutu fisik meliputi : keseragaman bobot, keseragaman ukuran, kekerasan, dan kerapuhan. Data dianalisis secara statistik anova satu arah dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak kencur dapat dibuat menjadi sediaan tablet kunyah. Tablet dengan konsentrasi madu 5%, 6%, 7% memenuhi syarat uji mutu fisik tablet.

Kata kunci: Tablet, kencur, madu, Granulasi Basah